

ABSTRAK

Perkembangan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Namun, peningkatan kinerja keuangan UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya kemampuan pengelolaan keuangan, pemanfaatan teknologi keuangan yang belum optimal, serta keterbatasan akses terhadap layanan keuangan formal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology*, dan Inklusi Keuangan baik secara parsial maupun simultan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi penelitian adalah seluruh pelaku UMKM di Kecamatan Panji dengan jumlah sampel sebanyak 373 responden yang ditentukan menggunakan teknik *puporsive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, sedangkan analisis data menggunakan uji instrumen, analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi dengan bantuan program SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan, *Financial technology*, dan Inklusi Keuangan secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Secara simultan, ketiga variabel mampu menjelaskan 64,8% variasi kinerja keuangan UMKM, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, *Financial Technology*, Inklusi Keuangan, Kinerja Keuangan, UMKM.

ABSTRACT

The development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) plays a strategic role in promoting regional economic growth. However, improving the financial performance of MSMEs remains a significant challenge due to limited financial management capabilities, suboptimal utilization of financial technology, and restricted access to formal financial services. This study aims to analyze the partial and simultaneous effects of Financial Literacy, Financial Technology, and Financial Inclusion on the Financial Performance of MSMEs in Panji District, Situbondo Regency. This research employed a quantitative approach using an associative research design. The population consisted of MSME owners in Panji District, with a sample of 373 respondents selected through purposive sampling. Data were collected using a structured questionnaire and analyzed through instrument testing, multiple linear regression analysis, classical assumption tests, t-test, F-test, and coefficient of determination using SPSS version 22. The results indicate that Financial Literacy, Financial technology, and Financial Inclusion have positive and significant effects on the Financial Performance of MSMEs, both partially and simultaneously. Simultaneously, these three variables explain 64.8% of the variation in the financial performance of MSMEs, while the remaining 35.2% is influenced by other factors outside the research model.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Technology, Financial Inclusion, Financial Performance, MSMEs.*